

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan media origami dalam mengembangkan motorik halus, sementara pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu. Jadi disini peneliti ingin mengetahui pengalaman yang dialami oleh anak penggunaan media origami dalam mengembangkan motorik halus melalui pendekatan fenomenologi.

1. Pendekatan Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan non statistik (matematika) khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian.

2. Pendekatan Fenomenologi

Fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita. Fokus perhatian fenomenologi tidak hanya sekedar fenomena, akan tetapi pengalaman dari sudut pandang orang atau atau mengalaminya secara langsung. Metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alami. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data

alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subjek peneliti.¹

Metode penelitian adalah sebuah cara untuk menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskripsi, cenderung menggunakan analisis. Tujuan dari metode ini adalah pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang dikaji atau akan dikaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak huruf dan kata daripada angka.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan di RA Muslimat NU Darus Surur semester 1 tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis tentang "Penggunaan Media Origami dalam Mengembangkan Motorik Halus". Dalam konteks ini fokus penelitian mendeskripsikan dan menganalisis tentang masalah yang dihadapi guru dalam pendayagunaan penggunaan origami dalam mengembangkan motorik halus di sekolah guna meningkatkan pembelajaran yang berkualitas.

C. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019. Dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai 30 September 2018.

D. Sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data/*obsever* atau peneliti. Dan

¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), 15-16.

selanjutnya yang data-data terkumpul dari sumber ini disebut dengan data primer. Contohnya adalah hasil wawancara peneliti dengan guru, kepala sekolah dan hasil origami anak.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku harian anak, jurnal atau sumber-sumber resmi lainnya.

E. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelompok A2 dan B3 di RA Muslimat NU Darus Surur. Peneliti memilih kelompok A2 dan B3 karena pada kelas ini memiliki umur dan kemampuan yang berbeda.

F. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti sebagai instrument, penelitian adalah “*key instrument*” atau alat penelitian umum. Penelitian itu sendiri yang mengumpulkan data, peneliti menggunakan panduan observasi, panduan wawancara, dan panduan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, alat yang digunakan antara lain: alat tulis, laptop, handphone, dan kamera foto.

Peneliti menggunakan lembar observasi dari lembar observasi keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan melipat dengan media kertas, yang diisi berdasarkan kisi-kisi instrumen lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat perubahan atau peningkatan anak dalam kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan lembar observasi.

Sedangkan dokumentasi merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan tujuan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka pembelajaran dalam rangka penelitian kualitatif yang dilakukan. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian

ini yaitu dengan menggunakan catatan kegiatan anak serta foto pembelajaran yang dilakukan anak pada saat kegiatan berlangsung. Adapun kisi-kisi instrument motorik halus dengan melipat kertas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak

| Aspek perkembangan | Aspek yang Diamati | Kriteria | Skor | Deskripsi |
|--------------------|------------------------|-------------|------|--|
| Motorik Halus | Kemampuan meniru lipat | Sangat rapi | BSB | Jika anak mampu melipat dengan hasil lipatan tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola dan menyerupai bentuk benda |
| | | Rapi | BSH | Jika anak mampu melipat tepat pada garis lipatan sesuai dengan pola dan menyerupai bentuk benda tanpa bantuan guru |
| | | Kurang rapi | MB | Jika hasil lipatan anak kurang tepat pada garis lipatan dan menyerupai bentuk benda |
| | | Belum rapi | BB | Jika hasil lipatan anak belum tepat pada garis lipatan dan belum menyerupai bentuk benda |

| | | | | |
|--|-------------------|-------------|-----|---|
| | | Sangat rapi | BSB | Jika anak mampu mengerakkan jari-jari tangan dengan lentur untuk melipat serta tegas dalam menyetrika kertas |
| | | Rapi | BSH | Jika anak mampu mengerakkan jari-jari tangan dengan lentur untuk melipat kertas |
| | Kemampuan melipat | Kurang rapi | MB | Jika anak mampu mengerakkan jari-jari tangan dengan lentur untuk melipat tetapi belum tegas dalam menyetrika kertas |
| | | Belum rapi | BB | Jika anak belum mampu mengerakkan jari-jari tangan dengan lentur untuk melipat serta belum tegas menyetrika |

Table 3.2 Indikator Penilaian Penggunaan Media Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelas A

| No | INDIKATOR PENILAIAN | BSB | BSH | MB | BB |
|----|---|-----|-----|----|----|
| 1 | Anak mampu meniru melipat kertas sederhana (1-6 lipatan) | | | | |
| 2 | Anak mampu membuat lipatan kertas sesuai bentuk yang dicontohkan. | | | | |
| 3 | Anak mampu malipat kertas dengan rapi | | | | |
| 4 | Anak mampu menempel kertas origami | | | | |

Table 3.3 Indikator Penilaian Penggunaan Media Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Kelas B

| No | INDIKATOR PENILAIAN | BSB | BSH | MB | BB |
|----|---|-----|-----|----|----|
| 1 | Anak mampu meniru melipat kertas sederhana (1-8 lipatan) | | | | |
| 2 | Anak mampu membuat lipatan kertas sesuai bentuk yang dicontohkan. | | | | |
| 3 | Anak mampu malipat kertas dengan rapi | | | | |
| 4 | Anak mampu menempel kertas origami sesuai pola | | | | |

Keterangan:

- BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

- MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BB Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

G. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif. Desain sering kali berubah pada tahap ini, karena perkembangan di lapangan tidak sepenuhnya dapat dikendalikan dan ditentukan oleh peneliti. Ada partisipan yang tergolong mudah, artinya orang itu sangat terbuka bahkan dapat membantu menunjukkan partisipan lain yang mengetahui informasi yang lebih rinci. Tetapi, adapula partisipan yang agak sulit, dan sulit. Karena orang itu agak tertutup atau sulit berkomunikasi dengan orang lain.²

Tehnik digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif adalah:

1. Pengamatan (Observasi)

Dalam penelitian kualitatif, pengamatan dilakukan dengan beragam jenis pengamatan yaitu pengamatan biasa atau terjarak, pengamatan terlibat atau partisipatif terbatas, dan pengamatan terlibat atau partisipatif penuh. Dalam proses penelitian, para peneliti akan menentukan aktivitas, peristiwa atau kejadian apa saja yang harus diamati. Peneliti juga akan menentukan kapan waktunya melakukan pengamatan partisipatif untuk menggali fokus lebih dalam dan rinci. Dalam pengamatan peneliti mengamati kegiatan anak-anak saat melipat kertas berbentuk rumah, bentuk hewan, dan bentuk geometri.

2. Wawancara

Untuk pendalaman informasi terkait perkembangan motorik halus anak RA Muslimat NU Darus Surur. Wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap semua

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 161.

partisipan. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan partisipan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang. Wawancara dilakukan dengan guru menanyakan tentang perkembangan motorik halus pada saat anak melipat kertas origami.

3. Analisis Dokumen

Untuk mendapatkan deskripsi dalam pemahaman mendalam atau fokus penelitian, para peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil karya origami anak dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang di dapatkan bisa berupa foto anak saat kegiatan penggunaan origami melipat kertas, catatan harian anak tentang motorik halusnya, dan jurnal kegiatan belajar di kelas.³

H. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atas empat kriteria yaitu; (1) *Credibility*/ derajat kepercayaan; (2) *Transferability* / keteralihan; (3) *Dependability*/ kebergantungan dan ; (4) *Confirmability*/ kepastian.

1. *Credibility* atau derajat kepercayaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu; (a)memperpanjang waktu penelitian; (b) observasi detail yang terus menerus; (c) triangulasiatau pengecekan data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap data tersebut; (d) mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat; (e) kajian kasus negative dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada sebagai pembanding; (f)membandingkan dengan hasil penelitian lain dan; (g)

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 225-226.

pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian.

2. *Transferability* atau keteralihan

Transferability atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya.

3. *Dependability* atau kebergantungan

Dependability atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara auditor yang independen atau bimbingan yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun lapangan, memilih sumber data melaksanakan analisis data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Konfirmability*

Konfirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.⁴

⁴ Aunun Rofiq Djaelani, "Tehnik Pengumpulan Data Dalam Penelitaian Kualitatif", *Jurnal Majalah ilmiah Pawiyatan*, no: 1 (2013): 90, diakses pada 30 Agustus 2018, e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55

Objektivitas pengujian kualitatif disebut dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Peneliti kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standard confirmability.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data dan kemungkinan untuk mempresentasikan apa yang telah ditemukan pada orang-orang lain. Analisis data menggunakan data deskripsi dari hasil pengamatan perkembangan motorik halus dari media origami.

Analisis data meliputi mengerjakan data, mengorganisasinya, membaginya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mencari pola, menentukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dilaporkan.⁵

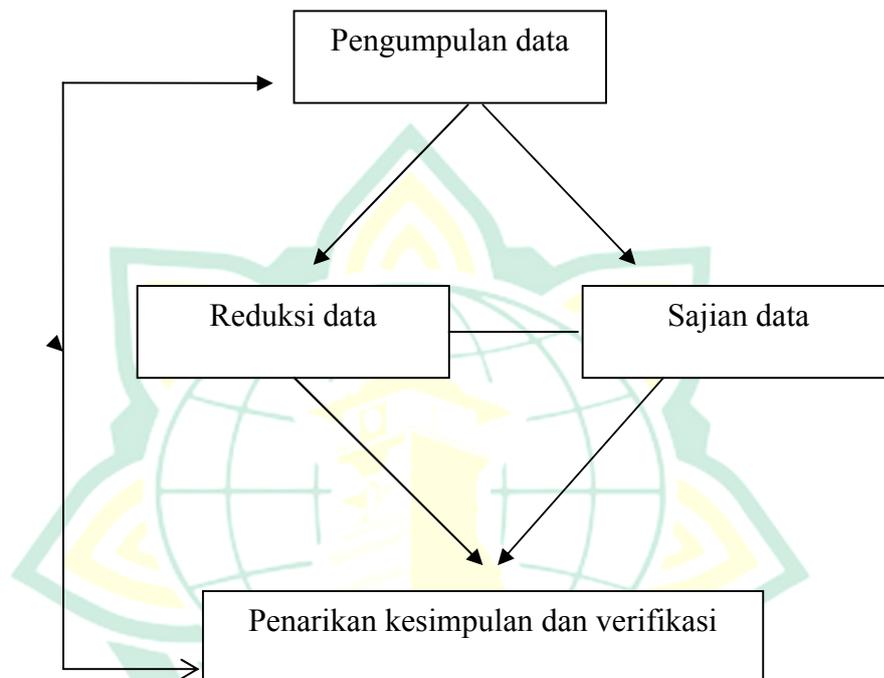
Data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan data dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Tujuan analisis data ialah untuk mengungkapkan:

1. Data yang masih perlu dicari seperti dokumen sekolah, perkembangan anak saat kegiatan.
2. Pertanyaan yang perlu dijawab, wawancara kepada guru kelas, orang tua, dan kepala sekolah.
3. Metode yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru, metode wawancara agar dapat jawaban.
4. Kesalahan yang harus diperbaiki seperti merevisi hasil penelitian⁶

⁵ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

⁶ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 61.

Gambar 3.1. Skema Analisis Data Penggunaan Media Origami Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak



Bagan sekema analisis data adalah model analisis interaktif yang aktivitasnya dapat dilakukan dengan cara interaksi baik antara komponen maupun dalam proses pengumpulan data. Proses dilihat pada waktu pengumpulan data, peneliti membuat reduksi data dan sajian data. Analisis ini dilakukan agar terjadi pengolahan data yang telah terkumpul berupa deskripsi hasil penelitian berdasarkan instrument observasi dan wawancara dengan narasumber mengenai penggunaan media origami dalam mengembangkan motrik halus di RA Muslimat NU Darus Surur Kalirejo Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.